



## RINGKASAN

MUKHAMMAD IQBAL ANSORI. Evaluasi Penerapan *Supply Chain Management* Pada Departemen Distribusi Wilayah II PT Petrokimia Gresik. Dibimbing oleh HENDRI WIJAYA.

PT Petrokimia Gresik merupakan perusahaan milik pemerintah (BUMN) yang bergerak di Bidang Industri Pupuk Nasional di bawah naungan PT Pupuk Indonesia (Persero). Perusahaan menjalankan kegiatan pengolahan (proses transformasi) bahan organik dan anorganik melalui proses kimia. PT Petrokimia Gresik memproduksi dua jenis produk yaitu produk pupuk dan non pupuk. Produk-produk tersebut dikategorikan lagi menjadi produk subsidi dan non subsidi. Kuantum produksi PT Petrokimia Gresik sebanyak 24 460 ton per hari dengan kapasitas presentase untuk produk pupuk sebesar 56% dan produk non pupuk sebesar 44%.

Tujuan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan adalah (1) mengidentifikasi keadaan umum manajemen rantai pasok perusahaan dan (2) mengevaluasi penerapan manajemen rantai pasok perusahaan. Pengambilan data dilakukan dengan metode berupa observasi secara langsung, wawancara, kuisisioner, dan studi literatur dari berbagai sumber lainnya. Metode pengolahan data yang digunakan adalah *pairwise comparison* dan metode Bayes untuk evaluasi kinerja *supplier*, *Break Event Point* (BEP) untuk penentuan sewa moda 3PL atau beli sendiri, metode *Net Present Value* (NPV) untuk pemilihan moda *truck* logistik bongkar muat kapal, dan terakhir perhitungan biaya penyimpanan gudang untuk menemukan biaya penyimpanan per unit per waktu pada gudang produk jadi.

Skema jaringan rantai pasok meliputi aliran uang, aliran informasi, dan aliran barang yang berkaitan dengan beberapa pihak seperti *supplier*, *distribution center*, rekanan gudang, rekanan 3PL, dan terakhir *customer*. Strategi rantai pasok yang diterapkan adalah strategi efisien. Evaluasi kinerja rekanan *supplier* untuk pengadaan kantong pupuk menghasilkan keputusan pengadaan perpanjangan kontrak dengan *vendor* yang telah dilakukan kerja sama. Penentuan pengadaan moda transportasi kegiatan bongkar muat jika kurang dari 97 *trip* per hari maka dilakukan sewa, sedangkan jika lebih dari 97 *trip* per hari maka dilakukan pengadaan moda transportasi *truck* sendiri. Penyewaan moda 3PL dilakukan oleh perusahaan selama ini, maka dari itu perusahaan seharusnya membeli moda transportasi sendiri karena jumlah *trip* dalam per harinya sebanyak 200 *trip*. Pemilihan tipe moda untuk kegiatan bongkar muat pupuk dari gudang pabrik ke pelabuhan dan sebaliknya menentukan dua pilihan jenis moda truk yang akan ditentukan pilihannya berdasarkan perhitungan NPV (*Net Present Value*) dan ditemukannya jenis *dump truck* Isuzu Giga FVM 34 Q sebagai alternatif pilihan untuk pengadaan. Perhitungan biaya penyimpanan unit gudang pada analisa unit gudang Multiguna 2 berdasarkan perhitungan biaya tetap dan biaya variabel ditemukan biaya sebesar Rp 16 246.57 per ton per bulan dengan kapasitas gudang sebesar 33 000 ton. Pereduksian *waste* pada aktifitas *loading* pupuk *in bag* sebesar 70 menit dari 200 menit dengan menggunakan *tool Value Stream Mapping* (VSM).

Kata kunci : Departemen distribusi wilayah II , evaluasi 3PL, *net present value*, pupuk subsidi dan pupuk non subsidi, *value stream mapping*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

